

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab V ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi dari hasil penelitian, dan saran-saran yang diberikan supaya teori yang telah dibahas dapat diaplikasikan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengamatan, penelitian di lapangan, kajian teori, serta analisa hasil data penelitian, maka didapatkan kesimpulan:

Pertama, berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa pertama yang berbunyi Partisipasi Jemaat generasi Z di gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta secara signifikan telah maksimal dalam penelitian ini **terbukti** karena hasil penelitian menyatakan bahwa Partisipasi Jemaat generasi Z di gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta **telah maksimal**.

Rekapitulasi kecenderungan variable Y dan indikator sebagai berikut :

No	Kecenderungan dalam Hal:	Hasil Penelitian:
1	Partisipasi Jemaat generasi Z di gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta (Y)	Partisipasi Jemaat Generasi Z di gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta cenderung telah maksimal
2	Ikut berperan dalam Memberitakan Firman (y ₁)	Jemaat Generasi Z di gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta cenderung telah maksimal Ikut berperan dalam Memberitakan Firman .
3	Ikut berperan dalam Pengajaran di gereja (y ₂)	Jemaat Generasi Z di gereja Tiberias Indonesia telah maksimal dalam Ikut berperan dalam Pengajaran di gereja
4	Mempergunakan Karunia (y ₃)	Jemaat Generasi Z di gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta cenderung menuju maksimal Mempergunakan karunia

5	Bertekun dalam Membaca Kitab Suci (y_4)	Jemaat Generasi Z di gereja Tiberias Indonesia cenderung telah maksimal Ikut berpartisipasi dalam Membangun
6	Ikut berpartisipasi dalam Membangun (y_5)	Jemaat Generasi Z di gereja Tiberias Indonesia cenderung telah maksimal Ikut berpartisipasi dalam Membangun

Kedua, berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa pertama yang berbunyi Fungsi Teknologi Informasi (X) secara signifikan telah maksimal dalam penelitian ini **terbukti** karena hasil penelitian menyatakan bahwa Fungsi Teknologi Informasi (X) **menuju maksimal**.

Rekapitulasi kecenderungan variable X dan indikator sebagai berikut:

No	Kecenderungan dalam Hal:	Hasil Penelitian:
1	Fungsi Teknologi Informasi (X)	Fungsi Teknologi Informasi menuju maksimal
2	Menuliskan Informasi (x_1)	Fungsi Teknologi Menulis Informasi menuju maksimal Menuliskan Informasi
3	Menerima Informasi (x_2)	Fungsi Teknologi telah maksimal Menerima Informasi
4	Menyebarkan Informasi (x_3)	Fungsi Teknologi cenderung menuju maksimal Menyebarkan Informasi
5	Memberitakan Informasi (x_4)	Fungsi Teknologi Informasi cenderung menuju maksimal Memberitakan Informasi
6	Menyimpan Informasi (x_5)	Fungsi Teknologi Informasi menuju maksimal Menyimpan Informasi

Ketiga, dalam hipotesa ketiga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Fungsi Teknologi Informasi (X) dengan Partisipasi Jemaat generasi Z di gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta (Y) yaitu **terbukti** dengan memberikan sumbangan sebesar 68,0%.

Keempat, dalam hipotesa keempat berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa indikator Menyebarkan Informasi (x_3) adalah yang paling dominan.

B. Implikasi

Dalam bagian ini, peneliti akan memberikan juga hal-hal yang perlu dilakukan. Hal itu menyangkut kebijakan, strategi dan upaya-upaya guna mendukung hasil penelitian ini.

1. Kebijakan, Strategi, dan Upaya untuk Mempertahankan hasil uji Hipotesa 1 - Partisipasi Jemaat Generasi Z di gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta (Y) yang **telah maksimal.**

a. Kebijakan

Dengan melihat hasil penelitian uji hipotesis 1, maka kebijakan yang diambil adalah mempertahankan Partisipasi Jemaat Generasi Z di gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta (Y) yang telah maksimal agar tetap dalam tingkat telah maksimal, serta meningkatkan nilai *upper bound* yang berada di 61,56 menjadi 75.

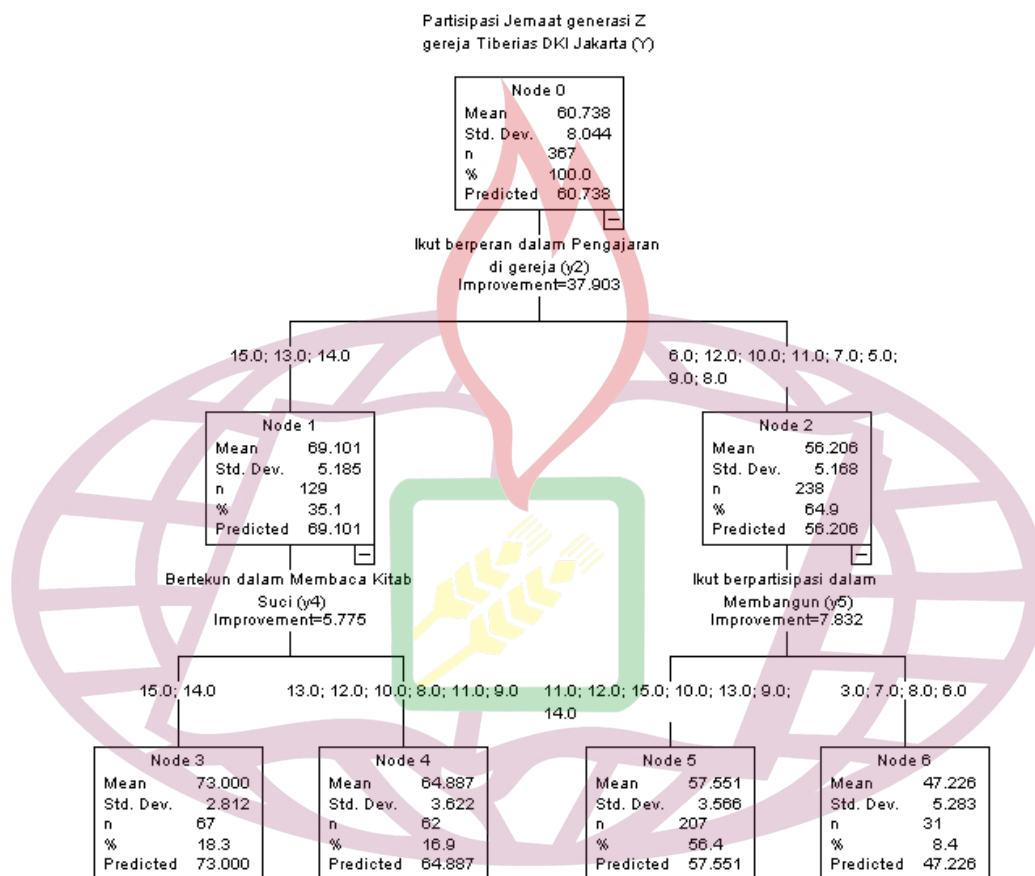
b. Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat melalui *regression tree*, maka strategi yang diambil guna mewujudkan Partisipasi Jemaat Generasi Z di gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta (Y) telah maksimal adalah:

Pertama, mengajarkan dan memotivasi jemaat di Gereja Tiberias Indonesia agar Ikut berperan dalam Pengajaran di gereja (y_2).

Kedua, mengajarkan dan memotivasi jemaat di Gereja Tiberias Indonesia dalam Ikut berpartisipasi dalam Membangun (y_5).

Ketiga, mengajarkan dan memotivasi jemaat di Gereja Tiberias Indonesia dalam Bertekun dalam Membaca Kitab Suci (y_4)



c. Upaya

1) Untuk menjalankan strategi mengajarkan dan memotivasi jemaat di Gereja Tiberias Indonesia agar Ikut berperan dalam Pengajaran di gereja (y_2) di atas, diperlukan beberapa upaya agar strategi ini dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Untuk meningkatkan motivasi jemaat agar ikut berperan dalam Pengajaran di gereja (y_2) adalah:

Pertama, Pemimpin Gereja, pemimpin kaum muda terus mengembangkan program "The Calling", dimana program ini mengakomodir kerinduan jemaat kaum muda untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan pelayanan di gereja, seperti terlibat dalam pengajaran seperti menjadi guru sekolah minggu dan even organizer untuk kegiatan sekolah minggu.

Kedua, Pemimpin Gereja memberikan kesempatan / waktu kepada Jemaat pada saat ibadah dan kegiatan gereja lainnya untuk memberikan kesaksian penyertaan Yesus Kristus dalam hidupnya, sehingga secara langsung mendorong jemaat untuk berani dan berperan aktif memberikan kesaksian.

Ketiga, gereja menyediakan wadah bagi jemaat untuk memberikan kesaksian penyertaan Tuhan dalam persoalan hidup yang dihadapi. Media yang disediakan berupa bulletin gereja, social media (Instagram, youtube, Facebook, dll). Dengan demikian bukan hanya jemaat Gereja Tiberias yang dapat mendengarkan, membaca dan melihat tetapi juga setiap orang yang mengakses social media ini, maka dengan demikian jemaat ikut berperan dalam pengajaran di gereja.

2) Untuk menjalankan strategi mengajarkan dan memotivasi jemaat di Gereja Tiberias Indonesia dalam ikut berpartisipasi dalam Membangun (y_5) adalah:

Pertama, mendorong jemaat mengikuti kegiatan kerohanian (selain ibadah), dimana gereja sudah menyediakan program "The Calling" yaitu wadah yang menampung banyak kegiatan gereja dengan memperhatikan kebutuhan gereja di cabang dan

mengakomodir kerinduan jemaat untuk terlibat dalam berbagai macam kegiatan di gereja seperti terlibat langsung menjadi : *choir, dancer, usher and greeter*, pengerja dewasa, pengerja pemuda, guru sekolah minggu, tenaga kesehatan, *prayer and counseling, hospitality, event and production, graphic designer, video editor, photographer, sound engineer, software engineer, wardrobe and make up*.

Kedua, menghimbau jemaat untuk mengikuti seminar yang diadakan oleh gereja yang dilakukan guna meningkatkan spiritualitas jemaat.

Ketiga, mendorong jemaat untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan natal di gereja.

3) . Untuk menjalankan strategi mengajarkan dan memotivasi jemaat di Gereja Tiberias Indonesia dalam Bertekun dalam Membaca Kitab Suci (y₄) adalah:

Pertama, gereja menyediakan ibadah Pendalaman Akitab untuk kaum wanita (PA Wanita) dan kedepannya dapat juga dibuat ibadah Pendalaman Alkitab khusus untuk kaum muda.

Kedua, menghimbau jemaat untuk ikut serta dalam pendalaman Alkitab melalui pendidikan di Sekolah Alkitab Tiberias.

Ketiga, mendorong jemaat untuk membahas Firman Tuhan dalam mezbah doa bersama keluarga, agar keluarga semakin bertumbuh pemahaman akan Firman Tuhan.

2. Kebijakan, Strategi, dan Upaya untuk Mempertahankan Hasil Uji Hipotesa 2 - Fungsi Teknologi Informasi (X) di gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta yang **menuju maksimal**

a. Kebijakan

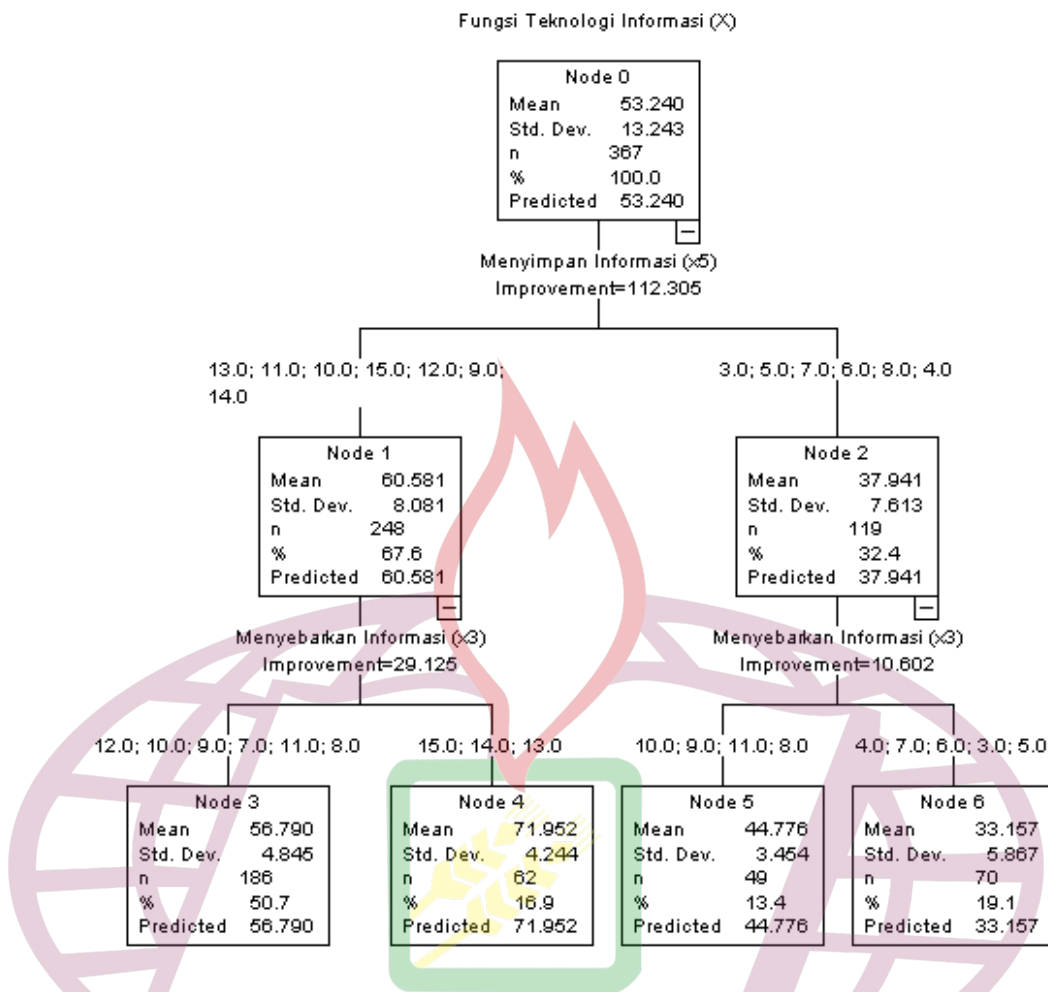
Dengan melihat hasil penelitian dari hipotesis 2, maka kebijakan yang diambil adalah bagaimana meningkatkan Fungsi Teknologi Informasi (X) di gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta yang menuju maksimal, serta meningkatkan nilai upper bound yang berada di 54,60 menjadi 75.5.

b. Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat melalui *regression tree*, maka strategi yang diambil guna mempertahankan dan meningkatkan Fungsi Teknologi Informasi (X) di gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta menuju maksimal adalah:

Pertama, Menyimpan Informasi (x_5).

Kedua, Menyebarkan Informasi (x_3).



c. Upaya

Dalam melakukan strategi-strategi itu, maka diperlukan beberapa upaya agar strategi-strategi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Adapun upaya untuk meningkatkan pemahaman Jemaat bahwa Menyimpan Informasi (x5) dan Menyebarkan Informasi (x3) adalah:

Pertama, menghimbau jemaat untuk menyimpan tulisan tentang suara ibu gembala di akun sosial media agar semakin banyak jemaat ataupun orang diberkati dengan firman Tuhan dalam suara gembala.

Kedua, menghimbau jemaat untuk menyimpan video khotbah yang jemaat dapatkan dari youtube channel Tiberias di handphone jemaat agar dapat didengarkan kembali.

Ketiga, menghimbau jemaat untuk menyimpan foto tentang kegiatan penyelenggaraan ibadah minggu di akun sosial media sehingga dapat dilihat oleh jemaat lain sehingga mereka dapat tertarik mengikuti ibadah hari minggu.

Selain itu gereja juga perlu menghimbau para pendeta untuk lebih menggunakan pendekatan yang menarik jemaat generasi Z, sesuai dengan FGD yang peneliti lakukan tanggal 11 Juni 2023 dengan pendeta dan pengerja, yaitu dengan misalkan membuat kotbah, renungan singkat ataupun kegiatan gereja sosial media seperti instagram, youtube, tik tok dan facebook, sehingga jemaat khususnya generasi Z tertarik untuk menyimpan informasi kotbah yang mereka dapatkan melalui akun sosial media mereka dan menyebarkannya kembali melalui akun sosial mereka, sehingga semakin banyak jemaat yang menerima dengan menerima kotbah, renungan singkat atau kegiatan gereja tersebut dan diharapkan mendorong partisipasi jemaat lainnya untuk melakukan hal sama untuk menyebarkan Firman Tuhan.

3. Kebijakan, Strategi, dan Upaya untuk Hipotesa 3 dan 4

a. Kebijakan

Dengan melihat hasil penelitian dari hipotesa 3 dan 4, maka kebijakan yang diambil untuk meningkatkan pengaruh Fungsi Teknologi Informasi (X) terhadap Partisipasi Jemaat Generasi Z di gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta (Y) adalah mewujudkan indikator yang dominan dari variabel Fungsi Teknologi Informasi (X), yaitu indikator Menyebarkan Informasi (x_3) dari cukup maksimal menjadi maksimal sehingga dapat memberikan pengaruh yang lebih kuat / besar terhadap variabel Partisipasi Jemaat Generasi Z di gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta (Y).

Indikator	Koefisien (R) Hubungan dengan Y	Adjusted R^2 (%)	Control Indikator	$r^2 Y_{x_{1-5}}$	%
X	0.825 - kuat	68,0%			
x_1	0.778 - kuat	60,4%	$X_{1.2}$	0.506	25.60%
x_2	0.750 - kuat	56,1%	$X_{2.5}$	0.487 ²	23.71%
x_3	0.794 - kuat	63,0%	$X_{3.2}$	0.548 ²	30.0%
x_4	0.767 - kuat	58,8%	$X_{4.2}$	0.489 ²	23,91%
x_5	0.732 - kuat	53,4%	$X_{5.2}$	0.436 ²	19,0%

b. Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat melalui *regression tree* dan hubungan indicator terhadap variable Fungsi Teknologi Informasi (X) dan indikatornya terhadap variable Partisipasi Jemaat Generasi Z di gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta (Y) maka strategi yang diambil guna mewujudkan Partisipasi Jemaat Generasi Z adalah : Adapun strategi yang diambil untuk mewujudkan kecenderungan dari kuat menjadi sangat

kuat sehingga akan memberi pengaruh terhadap Partisipasi Jemaat Generasi Z di gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta adalah :

Pertama, Meningkatkan hubungan antara variable Fungsi Teknologi Informasi (X) dan indikatornya terhadap variable Partisipasi Jemaat Generasi Z di gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta (Y)

Kedua, mewujudkan kecenderungan variable Fungsi Teknologi Informasi (X) dari menuju maksimal menjadi telah maksimal

Ketiga, Pemahaman Jemaat tentang Fungsi Teknologi Informasi dan Manfaatnya bagi jemaat.

c. Upaya

Untuk menerapkan strategi-strategi di atas, diperlukan beberapa upaya agar strategi-strategi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Adapun upaya yang dilakukan adalah:

Pertama, memberikan pelatihan kepada para pendeta, dan tim pendeta untuk aktif dalam membuat kotbah, renungan singkat ataupun konten yang berisikan firman Tuhan di sosial media, sehingga dapat menarik perhatian kaum muda yang sangat dekat dengan penggunaan sosial media.

Kedua, mendorong jemaat untuk menggunakan kemudahan yang didapat dari teknologi informasi:

- Ibadah live streaming: jemaat tetap bisa melakukan ibadah meskipun ada halangan; sakit atau sedang tugas berpergian ke luar kota atau luar negeri, untuk

tetap bisa beribadah melalui ibadah live streaming yang dapat diakses dari manapun. Sehingga jarak tidak menjadi kendala untuk jemaat dapat beribadah.

- Website gereja Tiberias: jemaat dapat mengetahui banyak informasi mengenai kegiatan gereja, seperti jadwal ibadah raya hari Minggu di seluruh cabang gereja Tiberias Indonesia, membaca suara gembala, jadwal pelaksanaan pabtisan, penyerahan anak, jadwal kegiatan youth, dan lain sebagainya. Sehingga informasi mengenai kegiatan gereja dapat diakses jemaat dimanapun dan kapanpun.

Ketiga, gereja mengadakan seminar ataupun webinar mengenai penggunaan fungsi teknologi informasi agar jemaat mendapatkan manfaat yang maksimal dari kemudahan teknologi informasi yang ada, bahkan mereka dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam menyebarkan Firman Tuhan bagi banyak orang melalui sosial media. Maka, dengan meningkatkan pengertian dan pemahaman jemaat mengenai kegunaan Fungsi Teknologi Informasi, menuliskan informasi, menerima informasi, menyebarkan informasi, memberitakan informasi dan menyimpan informasi, dimana kesemua fungsi teknologi tersebut membantu jemaat itu sendiri dan juga jemaat lain untuk dengan mudah mendapatkan kebenaran Firman Tuhan, meningkatkan pemahaman akan Firman Tuhan, menjangkau banyak orang untuk menerima kebenaran Firman Tuhan, mendapatkan banyak informasi mengenai kegiatan gereja, sehingga akan meningkatkan Partisipasi jemaat generasi Z di gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta.

Keempat, sesuai dengan FGD tanggal 11 Juni 2023 dengan pendeta dan pengerja, gereja melakukan regenerasi dengan memberikan beasiswa kepada pendeta-

pendeta muda untuk kuliah teologi, sebagai contoh Gembala Sidang geret Tiberias Indonesia mengirim banyak pendeta-pendeta muda untuk di Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest (STTIH), dimana dalam kuliah teologi juga dibekali cara berkotbah yang berkualitas dan menggunakan multimedia dan sosial media sehingga penggunaan teknologi informasi dapat menarik dan menjangkau banyak jemaat generasi muda, khususnya generasi Z.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Fungsi Teknologi Informasi terhadap Partisipasi Jemaat Generasi Z di gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta peneliti memberikan beberapa saran yang berkorelasi dengan manfaat penelitian, sebagai berikut:

Bagi para pemimpin Gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta secara terus menerus memotivasi jemaat untuk memanfaatkan fungsi teknologi yang ada agar jemaat mendapatkan manfaat yang maksimal dari kemajuan teknologi informasi yang ada saat ini, sehingga memudahkan jemaat dalam mengakses informasi mengenai Firman Tuhan, baik dalam bentuk tulisan di sosial media, seperti Instagram, WA, Facebook, Twitter, Tiktok dan Youtube.

Bagi para pemimpin Gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta secara terus menerus menjelaskan jemaat baik melalui sosial media gereja, website gereja, materi ajaran sekolah minggu untuk jemaat bahkan dari usia dini memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini secara positif agar jemaat tidak terjebak dalam penggunaan teknologi informasi yang sifatnya negatif dan merusak.

Bagi para pemimpin Gereja Tiberias Indonesia DKI Jakarta mendorong para pendeta dan pengerja mempergunakan multimedia, maka ibadah, dan kegiatan gereja lainnya masih tetap dapat dilaksanakan meskipun hanya melalui youtube, zoom, instagram dan lain-lain. Dan juga dengan penguasaan teknologi / multimedia, maka dapat dipergunakan untuk mempermudah jemaat memahami pesan khotbah karena dapat dipresentasikan dengan menambahkan visual / gambar / video.

Para koordinator di cabang gereja juga mendorong para pengerja untuk menggunakan multimedia dan sosial media gereja untuk memberitakan firman Tuhan dan menyebarkan informasi mengenai kegiatan gereja.

Maka dengan penggunaan multimedia dan teknologi informasi akan sangat mudah menjangkau demikian jemaat khususnya generasi Z yang sangat mahir dengan teknologi dan sangat sering menggunakan sosial media.

